

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang cepat, menuntun perusahaan untuk dapat beradaptasi mengikuti teknologi yang semakin canggih. Keunggulan teknologi memberikan banyak manfaat dan memudahkan kehidupan manusia dalam berbagai bidang. Teknologi memiliki peran besar dalam memajukan perkembangan dan pembangunan infrastruktur serta ekonomi di dunia. Teknologi membantu perusahaan dalam menjalankan bisnis menjadi efektif dan efisien. Sebelum adanya teknologi, segala proses maupun alur bisnis dalam suatu perusahaan dilakukan secara manual dan memiliki alur yang panjang. Untuk mempertahankan perusahaan dalam persaingan yang semakin tinggi, perusahaan ditekan agar bisa memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat. Salah satu sarana untuk memenuhi permintaan masyarakat salah satunya yaitu melibatkan teknologi dalam suatu perusahaan. Semakin berkembangnya kebutuhan dan permintaan masyarakat, menuntut perusahaan agar dapat menerapkan berbagai sistem dengan inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang efisien dan efektif.

Dalam suatu perusahaan, pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting. Keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan internal dan memenuhi permintaan pelanggan seringkali diukur berdasarkan efektivitas pengadaan barang dan jasa. Didalamnya mencakup berbagai jenis belanja, seperti belanja operasional, belanja modal, belanja barang, dan belanja lainnya, yang semuanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Pengadaan barang dan jasa, atau *procurement*, adalah

adalah proses memperoleh barang atau jasa yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pembeli sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Dalam pengadaan ini, berbagai aspek seperti kuantitas, kualitas, lokasi, dan waktu dipertimbangkan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan yang sesuai, (Weele, 2010). Diiringi dengan perkembangan zaman, pengadaan barang dan jasa telah berevolusi ke *e-procurement* yang berbasis elektronik dan internet.

Adopsi *e-procurement*, baik dalam sektor swasta maupun sektor publik, telah mengalami peningkatan signifikan didorong dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Menurut Peraturan Presiden Pasal 1 No 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, pengadaan barang dan jasa secara elektronik, juga dikenal sebagai *e-procurement*, dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan transaksi elektronik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan mengandalkan *e-procurement*, menjadikan perusahaan menyimpan informasi pengadaan barang dan jasa dengan transparan. Hal ini mengantarkan perusahaan menjadi dipercaya di kalangan masyarakat dan para *stakeholders*. Pemanfaatan *E-procurement* tidak diragukan lagi karena memiliki beberapa aspek yang unggul dibandingkan dengan cara pengadaan yang konvensional. Dengan menerapkan *e-procurement*, proses pengadaan barang dan jasa dapat mencapai tingkat transparansi, efektivitas, dan efisiensi yang lebih tinggi. Pengadaan yang berbasis website ini memungkinkan pihak manajemen dan calon tender untuk memperoleh informasi terbaru mengenai harga. Penerapan *e-*

*procurement* tidak dapat berjalan dengan efektif jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.

Sumber daya manusia sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia biasanya bergantung pada kompetensi dan kualitas. Oleh karena itu, perusahaan harus kompetitif dan selektif saat memilih sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi akan membantu bisnis tetap hidup dalam persaingan yang semakin ketat. Bisnis akan lebih efisien dan efektif dengan pengelolaan SDM yang baik. Fasilitas dan sarana perusahaan yang lengkap tidak dapat mencapai tingkat kinerja terbaik tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan mumpuni. Sumber daya manusia dengan keterampilan yang tinggi dapat meningkatkan kinerja bisnis. Sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan teknologi baru diperlukan agar perusahaan dapat mencapai keseimbangan kinerja. Proses pengadaan barang dan jasa menjadi lebih terorganisir, terkoordinasi, dan lebih mudah dilihat ketika *e-procurement* digunakan. Agar tidak mengganggu aktivitas bisnis, kebutuhan dan permintaan operasional harus segera dipenuhi. Untuk membantu proses pengadaan barang dan jasa, banyak perusahaan sudah menggunakan pengadaan elektronik, salah satunya PT Humpuss.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) adalah sebuah perusahaan yang berfokus pada sektor transportasi. Awal mulanya perusahaan ini merupakan divisi LNG dibawah naungan PT. Humpuss yang melayani angkutan LNG. Kemudian PT Humpuss Imtermoda Transportasi didirikan pada tahun 1992 sebagai peningkatan status divisi LNG PT Humpuss.

Perusahaan ini bertransformasi menjadi perusahaan distribusi energi seperti pengiriman gas alam cair (LNG), bahan bakar minyak, peti kemas, minyak mentah, bahan kimia, batu bara serta kargo laut lainnya. HITS memiliki beberapa sektor bisnis dan beberapa anak perusahaan salah satunya PT Humpuss Transportasi Curah (HTC). PT Humpuss Transportasi Curah (HTC) adalah perusahaan yang beroperasi di sektor jasa maritim dan distribusi energi di Indonesia. HTC berfokus pada pelayanan penunjang kegiatan maritim dan perkapalan. Kegiatan maritim dan perkapalan perusahaan ini antara lain yaitu Dukungan Laut Lepas Pantai & *Harbour Tug*, Transportasi Kargo Curah, Pemeliharaan Peralatan Lepas Pantai, Manajemen Kapal dan Agen Kapal.

PT Humpuss Transportasi Curah memprioritaskan permintaan klien dengan memaksimalkan pelayanan pengiriman muatan. Dalam pengiriman muatan, terdapat kebutuhan konsumtif dan operasional pada kapal yang harus dipenuhi. Kebutuhan-kebutuhan ini menentukan ketepatan waktu pengiriman muatan kepada klien yang telah menyewa jasa pengiriman. *E-procurement* merupakan pengadaan secara elektronik yang membantu proses pengadaan barang dan jasa menjadi jelas, efisien, efektif, dan akuntabel. Dukungan dari sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten menjadi salah satu faktor untuk mencapai tujuan bisnis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PT Humpuss Transportasi Curah, efektivitas pengadaan barang dan jasa belum optimal. Hal ini dilihat dari fenomena karyawan yang diketahui bahwa banyak karyawan belum memiliki komitmen yang kuat terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa. Keterampilan karyawan masih lemah, yang menyebabkan

keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu dalam proses pemilihan penyedia barang dan jasa, perusahaan menyeleksi penyedia dengan harga penawaran terendah namun tidak melakukan evaluasi pada harga penawaran yang tinggi. Pada saat proses identifikasi kebutuhan, diduga masih ada kejanggalan yang mana perusahaan hanya meminta surat penawaran harga kepada penyedia yang sudah sering menjadi pemenang vendor dan tidak membuka peluang untuk penyedia barang dan jasa yang lain. Hal-hal ini diduga disebabkan oleh implementasi *e-procurement* dan kompetensi sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil observasi, di PT Humpuss Transportasi Curah, implementasi *e-procurement* masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh *e-procurement* yang ada belum dijadikan sebagai sarana untuk proses penetapan pemenang vendor sehingga pengadaan barang dan jasa belum transparan dan terbuka untuk masyarakat dan para *stakeholders*. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia masih rendah. Hal ini diduga disebabkan oleh masih adanya pemberian deskripsi pekerjaan karyawan yang belum sesuai dengan keahlian maupun keterampilannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas dan untuk mengetahui efektivitas pengadaan barang dan jasa berjalan dengan baik atau tidak, perlu ditinjau sejauh mana pengaruh implementasi *e-procurement* dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa. Penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Implementasi *E-procurement* dan Kompetensi SDM Terhadap Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa Di PT Humpuss Transportasi Curah".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

*Problem Statement* pada penelitian ini yaitu pengelolaan pengadaan barang dan jasa belum efektif. Aktivitas pengadaan barang dan jasa di PT Humpuss Transportasi Curah belum optimal sehingga berdampak pada efektivitas pengadaan barang dan jasa. *Research Problem* pada penelitian ini yaitu mengapa aktivitas pengadaan barang dan jasa belum efektif. Hal ini dikarenakan permasalahan pada implementasi *e-procurement* dan kompetensi sumber daya manusia. Rumusan masalah pada penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh implementasi *e-procurement* dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa di PT Humpuss Transportasi Curah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *research question* pada penelitian ini yaitu :

1. Adakah pengaruh variabel implementasi *e-procurement* ( $X_1$ ) dan kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) secara parsial terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa ( $Y$ ) di PT Humpuss Transportasi Curah?
2. Adakah pengaruh variabel implementasi *e-procurement* ( $X_1$ ) dan kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) secara simultan terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa ( $Y$ ) di PT Humpuss Transportasi Curah?
3. Manakah diantara variabel implementasi *e-procurement* ( $X_1$ ) dan kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) yang berpengaruh paling signifikan

terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa (Y) di PT Humpuss Transportasi Curah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel implementasi *e-procurement* ( $X_1$ ) dan kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) secara parsial terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa di PT Humpuss Transportasi Curah.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel implementasi *e-procurement* ( $X_1$ ) dan kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) secara simultan terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa di PT Humpuss Transportasi Curah.
3. Untuk mengetahui manakah diantara variabel implementasi *e-procurement* ( $X_1$ ) dan kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) yang berpengaruh paling signifikan terhadap efektivitas pengadaan barang dan jasa di PT Humpuss Transportasi Curah.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan kegunaan antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis tentang efektivitas pengadaan barang dan jasa di PT Humpuss Transportasi Curah, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya,

termasuk implementasi *e-procurement* dan kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, penelitian ini juga merupakan sarana untuk menghubungkan teori yang dipelajari selama masa kuliah dengan praktik nyata di lapangan.

2. Bagi Program Studi Manajemen dan Administrasi Logistik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan dan menjadi salah satu referensi untuk mahasiswa D-IV Manajemen dan Administrasi Logistik dan mahasiswa lainnya yang mempunyai tema tugas akhir mengenai pengadaan barang dan jasa.

3. Bagi PT Humpuss Transportasi Curah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dan guna memperbaiki sistem *e-procurement* dan kompetensi sumber daya manusia terutama yang berkaitan dengan efektivitas pengadaan barang dan jasa.